

BAB IV

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi* Eksperimental dengan desain yang dipakai adalah *one group pre-test* (Sugiyono, 2016). Menggunakan metode *Quasi* eksperimen karena adanya perlakuan berupa penyuluhan kesehatan dengan metode *experiential learning* untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan perilaku dalam upaya pencegahan DBD pada masyarakat. Upaya untuk melihat keberhasilan dari penyuluhan tersebut, peneliti menggunakan *pretest* dan *postest*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik hasil beserta kesimpulannya. Sampel adalah bagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka kejadian bias akan semakin kecil. Target populasi dalam penelitian ini yaitu kecamatan Dompus NTB.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu subjek yang keluarganya pernah terkena Demam Berdarah dan bertempat di Dompus lebih dari 1 tahun.

Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Prosedur dan pengambilan sampel melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1). Pengurusan izin dan koordinasi dengan dinas kesehatan kecamatan Dompu.
- 2). Dinas kesehatan Dompu memberikan surat izin ke peneliti untuk bekerjasama dengan puskesmas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) teknik *purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini termasuk jenis non-probability sampling yang adalah tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Dompu anggota keluarganya pernah terkena DBD dan tetangga di lingkungan sekitarnya.

Variable penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a). Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan.

b). Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap, Pengetahuan dan perilaku tentang upaya pencegahan Demam Berdarah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 1 Februari hingga 1 Maret 2023 di Kecamatan Dompus NTB.

Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penyuluhan kesehatan terhadap sikap dan pengetahuan dalam upaya pencegahan DBD pada masyarakat Kecamatan Dompus NTB. Kuisioner dalam penelitian ini berupa adaptasi dari penelitian terdahulu oleh Setiawan (2020) yang telah dimodifikasi.

Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program Excel dan SPSS 21. Analisis data yang akan dilakukan meliputi :

A). Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa mengukur apa yang akan diukur (Siregar, 2010). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah analisis *statistic* deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 21.

Teknik pengujian menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Analisis ini mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan sig. 0,05 maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya valid (Sugiyono, 2004)

Rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

B). Uji Wilcoxon

Sign-Wilcoxon test merupakan uji non-parametrik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji paired sampel T-Test. Wilcoxon signed rank berhubungan dengan data kualitatif (skala nominal atau ordinal) atau data kuantitatif yang tidak berdistribusi normal (Triwiyanti *et al*, 2019).

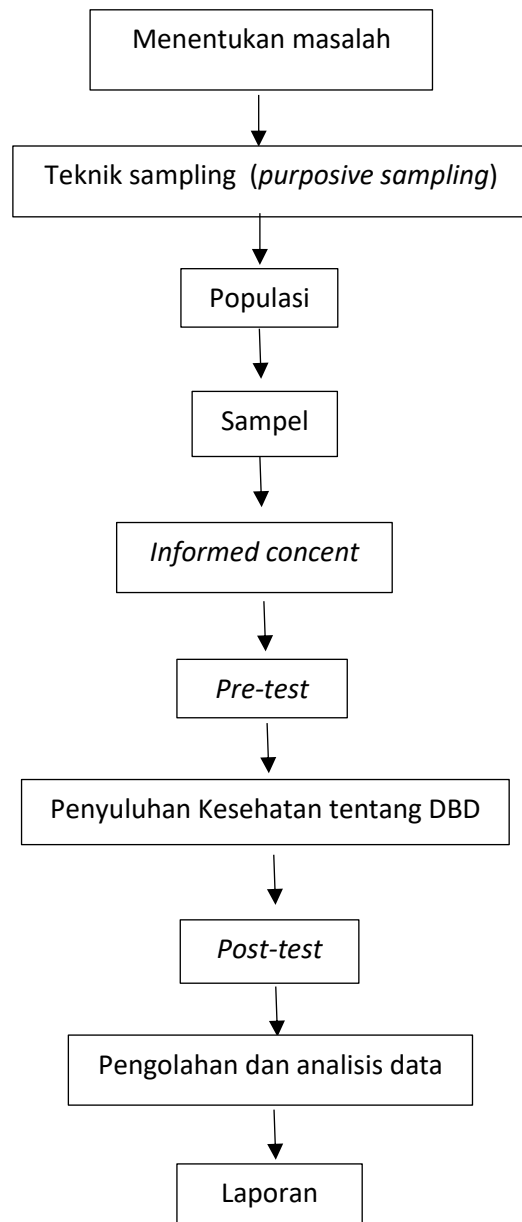
Interpretasi Ranks :

- a. Negative Rank : total responden yang mengalami penurunan sebelum dan sesudah dilakukan sebuah penelitian
- b. Positif Rank : total responden yang mengalami kenaikan setelah dilakukan penelitian
- c. Ties : total responden yang mengalami penurunan maupun kenaikan nilai setelah dilakukannya penelitian

Dasar pengambilan keputusan :

- a. jika nilai signifikansinya $>$ alpha maka tidak terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian
- b. jika nilai signifikansinya $<$ alpha maka terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

Alur Penelitian



Definisi Operasional

Variable & Sub Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Demam Berdarah	Adalah penyakit demam akut yang dikarenakan infeksi virus <i>Dengue</i> yang ditularkan melalui nyamuk <i>aedes</i> dengan ciri-ciri panas tinggi mendadak 39°C-40°C, bintik-bintik merah, sakit kepala, mual muntah dan dehidrasi.	Jawaban Responden berdasarkan pertanyaan terkait tentang penyakit demam berdarah	Kuisisioner		Ordinal
Pengetahuan	Adalah sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang tentang penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> berupa pengertian,	Jawaban Responden berdasarkan pertanyaan terkait tentang penyakit demam berdarah	Kuisisioner	Tinggi $45 \leq X$ Sedang $30 \leq X < 45$	Ordinal

	penyebaba, gejala penularan dan cara pencegahannya			Rendah $X < 30$	
Sikap	Merupakan respons responden terhadap sesuatu yang diterima tentang penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> yang diterakan di kesehariannya	Jawaban responden menunjukkan reaksi yang tampak pada perilakunya terkait pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Kuisisioner	Tinggi $45 \leq X$ Sedang $30 \leq X < 45$ Rendah $X < 30$	Ordinal
Perilaku Pencegahan Penyakit DBD	Adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan responden dalam	Jawaban Responden dari pilihan yang tersedia yang	Kuisisioner	Tinggi $42 \leq X$	Ordinal

upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>	menunjukkan perilaku atau upaya dalam mencegah penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> dalam kehidupan sehari hari sesuai/tidak sesuai sebagaimana mestinya.	Sedang $28 \leq X < 42$ Rendah $X < 28$
--	---	--
